

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Salah satu keterampilan dalam berbahasa yang memerlukan ketelitian adalah menulis. Menulis bukanlah kemampuan yang dapat dikuasai dengan sendirinya, melainkan harus melalui proses pembelajaran dengan waktu yang lama untuk menumbuhkan tradisi menulis. Hal tersebut diperkokoh dengan pendapat Tarigan (1994: 4) yang mengemukakan bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diperoleh melalui proses praktik dan latihan secara teratur. Keterampilan menulis harus terus dilatih dan dikembangkan karena keterampilan menulis tidak dapat diperoleh secara otomatis diperlukan latihan dan praktik.

Kemampuan menulis karangan deskripsi siswa harus lebih dikembangkan dan ditingkatkan, karena pembelajaran menulis memiliki berbagai jenis, ada karangan deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi dan persuasif. Berbagai jenis karangan ini membuat siswa menjadi bingung membedakan sebuah karangan dan sulit untuk mengembangkan topik, mencari diksi dan kalimat yang menarik, penggunaan ejaan dan struktur kalimat yang baik.

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya di antaranya penelitian terhadap “Penggunaan Berita Dokumenter dalam Pembelajaran Berbicara Argumentasi (Eksperimen Kuasi Siswa Kelas X SMA 3 Cimahi Tahun Ajaran 2009/2010)” oleh

Aswati (2010). Media yang diteliti pada penelitian sebelumnya adalah media berita dokumenter. Media dokumenter merupakan jenis media audio-visual (melibatkan penglihatan dan pendengaran). Hasil penelitian sebelumnya dengan menggunakan media berita dokumenter, berdasarkan tolak ukur kriteria penilaian dapat dikategorikan baik. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan skor rata-rata postes yang diperoleh siswa sebesar 72,5. Hal ini membuktikan adanya peningkatan yang lebih baik.

Penelitian lainnya yang pernah dilakukan sebelumnya adalah penelitian terhadap “Efektivitas Penggunaan Media Tayangan “Si Bolang” Trans7 dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi (Eksperimen Semu Siswa Kelas VII SMP Kartika XIX-2 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)” oleh Dinaria Sitio (2012). Media yang diteliti pada penelitian sebelumnya adalah media tayangan “Si Bolang” pada stasiun televisi Trans7. Berdasarkan hasil perhitungan prates dan pascates kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata siswa sebelum diberi perlakuan (prates) adalah 66,82, sedangkan nilai rata-rata siswa setelah diberi perlakuan (pascates) adalah 86,14. Hal ini membuktikan adanya peningkatan yang lebih baik.

Pembelajaran menulis deskripsi harus dilatih dan dipraktikkan secara berkelanjutan, karena kemampuan menulis siswa tidak datang secara otomatis, dibutuhkan latihan-latihan dan praktik yang intensif supaya siswa lebih memahami dan menguasai keterampilan menulis. Keterampilan menulis deskripsi tidak hanya diajarkan di tingkat SMA saja, tetapi sejak tingkat SMP pun

pembelajaran menulis diajarkan secara baik, dan seharusnya pada tingkat SMP inilah siswa harus dapat menulis karangan deskripsi dengan mahir. Keterampilan menulis deskripsi siswa saat ini, cenderung kurang motivasi dalam mengembangkan topik, mencari diksi dan kalimat yang menarik, penggunaan ejaan dan struktur kalimat yang baik, dikarenakan pemanfaatan penggunaan media yang kurang. Keterampilan menulis harus dikembangkan dan ditingkatkan melalui model pembelajaran dan berbagai penggunaan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Perkembangan media pembelajaran saat ini begitu pesat, begitu banyaknya media audio-visual seperti halnya media video dokumenter yang harus dimanfaatkan dan dikembangkan untuk kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

Dokumenter sering dianggap sebagai rekaman dari aktualitas atau potongan rekaman sewaktu kejadian sebenarnya berlangsung, saat orang yang terlibat di dalamnya berbicara, kehidupan nyata seperti apa adanya, spontan, dan tanpa media perantara. Media video dokumenter adalah alat atau benda yang berisi ringkasan video untuk menjadi pokok permasalahan yang akan diperdebatkan di kelas. Penggunaan media berita dokumenter ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengurangi kebosanan dan menamban h wawasan siswa untuk menulis karangan deskripsi pada proses belajar mengajar dikelas.

Proses pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media video dokumenter bencana alam dibagi menjadi 3 (tiga) bagian. Bagian pertama, siswa diperintahkan untuk menulis karangan deskripsi bebas dengan tema dan judul yang berdasarkan pada imajinasi para siswa. Pada bagian ini akan diteliti terlebih

dahulu bagaimana kemampuan menulis karangan deskripsi para siswa. Bagian kedua, siswa menyaksikan video dokumenter bencana alam yang sudah disiapkan di kelas. Pada bagian ini siswa diberikan kesempatan untuk mencatat semua hal dan kejadian yang ditampilkan pada video dokumenter. Kemudian pada bagian ketiga, setelah selesai menyaksikan video dokumenter para siswa menuangkan semua hal yang sudah ditonton dari video dokumenter dalam bentuk karangan deskripsi. Pada bagian ini siswa menulis karangan dengan menggunakan daya ingat dan imajinasinya yang diperoleh setelah menonton video dokumenter bencana alam. Di bagian akhir ini akan diteliti kemampuan siswa menulis karangan deskripsi dalam menuliskan kata, kalimat, alur cerita hingga pesan moral yang dituangkan hasil dari menyaksikan video dokumenter bencana alam.

Penulis tertarik kepada penggunaan video dokumenter bencana alam di Indonesia dalam pembelajaran menulis deskripsi. Kelebihan dari penelitian penulis adalah adanya penggunaan media audiovisual dalam bentuk video dokumenter bencana alam di Indonesia yang melibatkan indera penglihatan, pendengaran dan perasaan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa juga melatih kepekaan para siswa akan pentingnya kepedulian menjaga dan melestarikan keseimbangan alam. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengambil judul “Keefektifan Media Dokumenter Bencana Alam Indonesia dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi di SMK Karya Bhakti Pusdikpal Cimahi 2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil dari pengamatan, penulis menemukan rendahnya ketertarikan siswa dalam menulis karangan deskripsi dan penggunaan metode pembelajaran masih bersifat konvensional. Pembelajaran menulis deskripsi harus dilatih dan dipraktikan secara berkelanjutan, karena kemampuan menulis siswa tidak datang secara otomatis, dibutuhkan latihan-latihan dan praktik yang intensif supaya siswa lebih memahami dan menguasai keterampilan menulis deskripsi. Keterampilan menulis harus dikembangkan dan ditingkatkan melalui model pembelajaran dan berbagai penggunaan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Untuk itulah penulis memilih penggunaan media video dokumenter bencana alam sebagai metode pembelajaran menulis karangan deskripsi. Penggunaan media video dokumenter bencana alam juga diarahkan untuk membangun kepekaan siswa terhadap upaya melestarikan lingkungan dan menjaga keseimbangan alam sekitarnya.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah profil kemampuan siswa pada tes awal dalam menulis karangan deskripsi sebelum menggunakan media video dokumenter bencana alam di Indonesia di kelas eksperimen ?
- 2) Bagaimanakah profil kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi pada tes akhir menggunakan media video dokumenter bencana alam di Indonesia di kelas eksperimen ?

- 3) Adakah perbedaan yang signifikan antara nilai pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media video dokumenter bencana alam di Indonesia di kelas eksperimen ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Tingkat kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi sebelum menggunakan media video dokumenter bencana alam di Indonesia,
- 2) Tingkat kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi sesudah menggunakan media video dokumenter bencana alam di Indonesia,
- 3) Perbedaan kemampuan menulis karangan deskripsi sebelum dan sesudah menggunakan media video dokumenter bencana alam di Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi (a) guru, (b) siswa,(c) peneliti, dan (c) lembaga pendidikan.

a. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah menambah referensi media-media pengajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran menulis. Dengan demikian diharapkan kreativitas guru dalam memilih serta menggunakan media pembelajaran semakin terasa pada akhirnya dapat meningkatkan minat, aktivitas, efektivitas dan hasil pembelajaran menulis yang maksimal.

b. Manfaat Siswa

Manfaat peneliti ini bagi siswa adalah menumbuhkan kebanggaan minat siswa dan meningkatkan kreativitas serta pemikiran yang logis dan dapat dipertanggungjawabkan terhadap siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi.

c. Bagi Peneliti

Dari hasil ini peneliti dapat diperoleh gambaran mengenai pembelajaran menulis.

d. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang inovatif bagi bahan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

F. Hipotesis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik teoritis maupun praktis. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut.

- 1) Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan siswa dalam menulis deskripsi sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan media video dokumenter bencana alam di Indonesia.
- 2) Terdapat keefektifan penggunaan media video dokumenter bencana alam di Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan usulan penelitian adalah terdiri atas tiga bagian, utama, yaitu: (1) Bagian awal, (2) Bagian inti, (3) Bagian akhir. Bagian awal meliputi:

Halaman judul dan sub-judul, Halaman persetujuan pembimbing, Halaman pernyataan originalitas atau hasil karya sendiri, Halaman Abstrak, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi, Halaman Daftar Tabel, Halaman Daftar Gambar.

Bab I Pendahuluan: A. Latar Belakang Penelitian, B. Identifikasi Masalah, C. Rumusan Masalah, D. Tujuan Penelitian, E. Manfaat Penelitian, F. Hipotesis, G. Batang Tubuh Skripsi. **Bab II Media Pembelajaran, Menulis dan Video Dokumenter :** A. Media Pembelajaran, B. Menulis, C. Video Dokumenter. **Bab. III Metode Penelitian:** A. Desain Penelitian, B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian, C. Definisi Operasional, D. Instrumen Penelitian,.